

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP,
DAN PERILAKU ORANG TUA TENTANG
PENGUNAAN OBAT CACING DENGAN
KEJADIAN KECACINGAN PADA SISWA
SDN 197 DI KELURAHAN OGAN BARU
KECAMATAN KERTAPATI
KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:
CITRA TRISDAYUNI
NIM :702019008

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

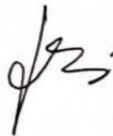
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN
PERILAKU ORANG TUA TENTANG PENGGUNAAN OBAT
CACING DENGAN KEJADIAN KECACINGAN PADA SISWA
SDN 197 DI KELURAHAN OGAN BARU KECAMATAN
KERTAPATI KOTA PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh
CITRA TRISDAYUNI
NIM: 702019008

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 19 Januari 2023

Mengesahkan

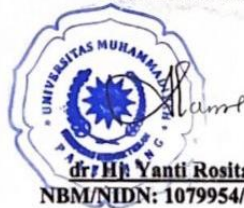


Dr. Indri Ramavanti, S.Si. M.Sc
Pembimbing Pertama



drg. Dientyah Nur Anggina, MPH
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Hh. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN: 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 19 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Citra Trisdayuni

NIM. 702019008

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua Tentang Penggunaan Obat Cacing Dengan Kejadian Kecacangan Pada Siswa SDN 197 Di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang, Saya :

Nama : Citra Trisdayuni
NIM : 702019008
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-Ump, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-Ump berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-Ump untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.
Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 19 Januari 2023
Yang Menyetujui,


Citra Trisdayuni
NIM. 702019008

ABSTRAK

Nama : Citra Trisdayuni
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua Tentang Penggunaan Obat Cacing Dengan Kejadian Kecacingan Pada Siswa SDN 197 Di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

Peningkatan angka kejadian kecacingan dapat dicegah dengan program pemberian obat cacing, peran orang tua terutama ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam menciptakan kenyamanan serta kesehatan dalam lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua tentang penggunaan obat cacing dengan kejadian kecacingan pada siswa SDN 197 di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 53 yang terdiri orang tua dan anak SDN. Data penelitian berupa data primer yaitu kuisioner dan hasil pemeriksaan feses menggunakan teknik kato-katz. Analisis data menggunakan uji *chi-square* $p < 0,05$. Hasil univariat diperoleh angka kejadian kecacingan pada siswa SDN 197 sebesar 30%. Hasil bivariat terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua tentang penggunaan obat cacing dengan kejadian kecacingan *p value* $p < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua tentang pemberian obat cacing terhadap kejadian kecacingan masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci : Cacingan, Obat Cacing, Pengetahuan, Perilaku, Sikap, STH.

ABSTRACT

Name : Citra Trisdayuni
Study Program : Medicine
Title : The Relationship between Knowledge Level, Attitudes, and Parental Behavior Concerning the Use of Deworming Medicine for Deworming in Students of SDN 197 in Ogan Baru Village, Kertapati District, Palembang City.

The increase in the incidence of getting a worm infection can be prevented by giving a treatment program, the role of parents, especially housewives, has an important role in creating comfort and health in the family environment. This study aims to determine the knowledge, attitudes, and behavior of parents regarding the use of deworming medicine with the incidence of worm infection in students of SDN 197 in Ogan Baru Village, Kertapati District, Palembang City. The type of research used is observational analytics with a *cross-sectional* design. The sampling technique used purposive sampling with a total of 53 consisting of parents and elementary school children. The research data is in the form of primary data, namely questionnaires and the results of stool examination using the kato-katz technique. Data analysis used the chi-square test $p < 0.05$. The univariate results showed that the incidence of worms infection in students at SDN 197 was 30%. The bivariate results showed a relationship between the level of knowledge, attitudes, and behavior of parents regarding the use of deworming medicine and the incidence of worm infection p -value $p < 0.05$. The results revealed that the parent's knowledge, attitude, and behavior regarding administering deworming to the incidence of worm infection still needs to be improved.

Keywords: Attitude, Behavior, Deworming Drug, Knowledge, STH, Worm Infection.

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Orang Tua Tentang Penggunaan Obat Cacing Dengan Kejadian Kecacingan Pada Siswa SDN 197 di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang”**. Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat penulis untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran (S.Ked) di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat agar saya dapat mengerjakan dan menyusun skripsi ini.
2. Dr. Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. drg. Dientyah Nur Anggina, MPH.,selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. dr. Ahmad Ghifari, M.Kes., Selaku dosen penguji seminar proposal skripsi dan seminar skripsi.
5. Kedua orang tua saya, yaitu bapak Ir. Trisman, M.Si (Alm) dan ibu Ir. Mazidah dan keluarga saya Cyntia Novita Sari dan Chandra Septian Adi Putra yang selalu memberi dukungan material, moral maupun spiritual sampai menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat saya (Junario, Mira, Isna, Lala, Tantry, Tiarsa, Veni, Yolanda NH, Imelda, Nisya, Rayyantika, Yolanda U, Adinda SP, Iqbal, Aan, Aqshal dan Aldi) yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada pihak sekolah dan siswa-siswi beserta orang tua kelas 4,5,6 SDN 197 Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang yang telah menjadi responden dan membantu dalam memperoleh data skripsi yang saya perlukan.
8. Seluruh teman-teman sejawat Fakultas Kedokteran Angkatan 2019 yang telah memotivasi dan membantu, serta memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 19 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADIMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan	2
1.3.1. Tujuan Umum.....	2
1.3.2. Tujuan Khusus	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2. Manfaat Praktis	3
1.5. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Landasan Teori	5
2.1.1. Kecacingan.....	5
2.1.2. Pengetahuan	20
2.1.3. Sikap	24
2.1.4. Perilaku	25
2.2. Kerangka Teori.....	27
2.3. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	29
3.2.1. Waktu Penelitian.....	29
3.2.2. Tempat Penelitian	29
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.3.1. Populasi Penelitian.....	29
3.3.2. Sampel Penelitian	29
3.4. Kriteria Penelitian.....	31
3.4.1. Kriteria Inklusi.....	31
3.4.2. Kriteria Eksklusi	31
3.5. Variabel Penelitian.....	31
3.5.1. Variabel Independent/Bebas	31
3.5.2. Variabel Dependent/Terikat.....	31
3.6. Definisi Operasional	31
3.7. Cara Pengumpulan Data	32
3.7.1. Data Primer	32
3.7.2. Data Sekunder.....	36
3.8. Uji Validitas dan Realibilitas.....	36
3.8.1. Uji Validitas.....	36
3.8.2. Uji Realibilitas	37
3.9. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	38
3.9.1. Cara Pengolahan	38
3.9.2. Analisis Data.....	38
3.10. Alur Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
4.1. Hasil Penelitian.....	41
4.1.1. Gambaran Makroskopik	41
4.1.2. Analisis Univariat	42
4.1.3. Analisis Bivariat	45
4.2. Pembahasan	47
4.2.1. Analisis Univariat	47

4.2.2. Analisis Bivariat	50
4.3. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	56
5.2.1. Bagi Sekolah	56
5.2.2. Bagi Pemerintah.....	56
5.2.3. Bagi Masyarakat	56
5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	62
BIODATA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Hasil Analisis Univariat Angka Kejadian Kecacingan Pada Siswa.....	43
Tabel 4.2 Hasil Analisis Univariat Berdasarkan Jenis Cacing STH	43
Tabel 4.3 Hasil Analisis Univariat Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Penggunaan Obat Cacing	44
Tabel 4.4 Hasil Analisis Univariat Tingkat Sikap Orang Tua Tentang Penggunaan Obat Cacing.....	44
Tabel 4.5 Hasil Analisis Univariat Tingkat Perilaku Orang Tua Tentang Penggunaan Obat Cacing	44
Tabel 4.6 Hasil Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan Tentang Penggunaan Obat Cacing Dengan Kejadian Kecacingan.....	45
Tabel 4.7 Hasil Analisis Bivariat Hubungan Sikap Tentang Penggunaan Obat Cacing Dengan Kejadian Kecacingan.....	46
Tabel 4.8 Hasil Analisis Bivariat Hubungan Perilaku Tentang Penggunaan Obat Cacing Dengan Kejadian Kecacingan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	6
Gambar 2.2 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i>	7
Gambar 2.3 Daur Hidup Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	7
Gambar 2.4 Cacing <i>Trichiuris trichiura</i>	11
Gambar 2.5 Telur Cacing <i>Trichiuris trichiura</i>	11
Gambar 2.6 Daur Hidup Cacing <i>Trichiuris trichiura</i>	12
Gambar 2.7 Cacing <i>Ancylostoma duodenale</i>	15
Gambar 2.8 Cacing <i>Necator americanus</i>	15
Gambar 2.9 Bentuk Rongga Mulut Cacing Hookworm.....	16
Gambar 2.10 Telur Cacing Hookworm.....	16
Gambar 2.11 Daur Hidup Cacing Hookworm	16
Gambar 2.12 Kerangka Teori.....	27
Gambar 4.1 Telur Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	41
Gambar 4.2 Telur Cacing Hookworm.....	41
Gambar 4.3 Telur Cacing <i>Oxyuris vermicularis</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek Penelitian.....	62
Lampiran 2 Informed Consent	64
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian	65
Lampiran 4 Data Responden Penelitian Orang Tua.....	68
Lampiran 5 Data Hasil Penelitian	71
Lampiran 6 Data Hasil SPSS	77
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	82
Lampiran 8 Surat Keterangan Layak Etik.....	83
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian di Laboratorium Parasitologi	84
Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian di Laboratorium Parasitologi	85
Lampiran 11 Surat Izin Dinas Pendidikan	86
Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian di SDN 197	87
Lampiran 13 Kartu Aktivitas Bimbingan Proposal Penelitian.....	88
Lampiran 14 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	89

DAFTAR SINGKATAN

PHBS	: Perilaku Hidup Sehat dan Bersih
POPM	: Pemberian Obat Pencegahan Masal
STH	: Soil Transmitted Helmithe
TDS	: Trichuris Dysentery Syndrome
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
USG	: Ultrasonography
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 menyatakan bahwa prevalensi kecacingan sebanyak 24% dari seluruh populasi atau lebih dari 1,5 juta orang di Indonesia kejadian kecacingan masih sangat tinggi, terutama pada golongan penduduk yang kurang mampu dengan sanitasi yang buruk (Muslim, 2020). Prevalensi cacingan di Indonesia bervariasi antara 2,5% - 62% dan dapat terjadi pada semua usia di Indonesia berkisar antara 40% - 60%. Sedangkan prevalensi kecacingan pada anak diseluruh Indonesia pada usia 1-6 tahun atau 7-12 berada pada tingkat yang tinggi, yakni 30% dan 90% (Kemenkes RI, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2011 di berbagai provinsi didapatkan di daerah Sumatera mencapai 78%, Kalimantan 79%, Sulawesi 88%, Nusa Tenggara Barat 92% dan Jawa Barat 90% (Sutanto *et al.*, 2017).

Kejadian kecacingan di Kota Palembang, berdasarkan penelitian Ramayanti (2018) pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gandus Kota Palembang sebesar 29,3% dengan rincian *Ascaris lumbricoides* (88.90%), *Trichuris trichiura* (7.4%) dan *Ancylostoma duodenale* (3.4%). Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kejadian kecacingan pada anak yaitu pendidikan, pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua.

Anak usia sekolah dasar paling banyak terjadi penyakit cacingan. Kondisi ini disebabkan anak-anak senang bermain ditanah, mereka senang berinteraksi dengan teman disekitarnya, berbagi permainan, pelukan dan banyak hal lain yang sering dilakukan anak dalam perkembangan sosialnya (Faridan, 2013). Cacingan pada usia anak sekolah tidak saja tugas guru, melainkan peran orang tua sangatlah besar. Mengingat tumbuh kembang anak berada dalam keluarga. Selama anak berada di sekolah, tentu peran orang tua beralih kepada guru, melalui pengajaran dalam upaya meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Sehingga, peran orang tua terutama ibu mempunyai peranan yang sangat penting dalam

kehidupan dan tumbuh kembang anak terutama dalam kepatuhan minum obat yang merupakan salah satu kunci keberhasilan pengobatan termasuk pada cacangan (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan uraian di atas terlihat pentingnya memberikan intervensi pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua yang mempunyai anak usia sekolah. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua tentang penggunaan obat cacang dengan kejadian kecacingan pada siswa SDN 197 di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapati rumusan masalah bagaimanakah hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua tentang penggunaan obat cacang dengan kejadian kecacingan pada siswa SDN 197 di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang ?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua tentang penggunaan obat cacang dengan kejadian kecacingan pada siswa SDN 197 di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui angka kejadian kecacingan pada siswa SDN 197 di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang.
2. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan orang tua tentang penggunaan obat cacang di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang.
3. Mengetahui distribusi frekuensi sikap orang tua tentang penggunaan obat cacang di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

4. Mengetahui distribusi frekuensi perilaku orang tua tentang penggunaan obat cacing di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang.
5. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian kecacingan pada siswa SDN 197 di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang.
6. Mengetahui hubungan sikap dengan kejadian kecacingan pada siswa SDN 197 di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang.
7. Mengetahui hubungan perilaku dengan kejadian kecacingan pada siswa SDN 197 di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah sebagai bahan rujukan tentang hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua tentang penggunaan obat cacing dengan kejadian kecacingan pada siswa SDN 197 di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi intitusi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan dasar pembandingan penelitian selanjutnya.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi ibu yang memiliki anak usia sekolah untuk menjaga

perilaku hidup sehat, serta dapat menjalankan program puskesmas dengan pemberian obat cacing.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Desain	Hasil
1.	Yurika <i>et al.</i> , 2020	Profil Pengetahuan Orang Tua Terkait Penyakit Cacingan dan Program <i>Deworming</i> Serta Perilaku Berisiko Terkena Cacingan Pada Anak	<i>Cross Sectional</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku untuk menghindari penyakit cacingan ($p= 0,044$; $r= 0,199$)
2.	Rozanah <i>et al.</i> , 2021	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan Obat Cacing Pada Anak Di Desa Sidaharja Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal	<i>Deskriptif Kuantitatif</i>	Terdapat tingkat pengetahuan baik tentang penggunaan obat cacing pada anak (70,6%)
3.	Bagaskara, 2019	Hubungan Infeksi Cacing Usus (<i>Soil Transmitted Helminthes</i>) dan Stastus Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 96 dan 97 Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang	<i>Cross Sectional</i>	Terdapat hubungan antara infeksi kecacingan dengan status gizi pada siswa Sekolah Dasar Negeri 96 dan 97 Kota Palembang ($p: 0,003$)

DAFTAR PUSTAKA

- Bagaskara. (2019). Hubungan Infeksi Cacing Usus (Soil Transmitted Helminths) dan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 96 Dan 97 Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Tahun 2018.
- Bieri, F. A., Gray, D. J., Williams, G. M., Raso, G., Li, Y.-S., Yuan, L., He, Y., Li, R. S., Guo, F.-Y., Li, S.-M., & McManus, D. P. (2013). Health-Education Package to Prevent Worm Infections in Chinese Schoolchildren. *New England Journal of Medicine*, 368(17), 1603–1612. <https://doi.org/10.1056/nejmoa1204885>.
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). (2018). *Parasites - Prevention & Control*.
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). (2019). *Laboratory Identification of Parasites of Public Health Concern*. <https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/>.
- Chadijah S, Pamela P, Veridina NN. (2014). Hubungan pengetahuan, perilaku, dan sanitasi lingkungan dengan angka cacingan pada anak sekolah dasar di kota palu. *J Media Litbangkes* : 24(1):50–6.
- Darwis, H. M. (2017). *Kesehatan Masyarakat dalam Perspektif Sosioantropologi*. CV. Sah Media.
- Fatmasari, K., Arwie, D., & Fatimah. (2019). Identifikasi Telur Cacing Nematoda Usus Menggunakan Metode Sedimentasi Pada Sampel Kuku Petani Sawah. *Jurnal TLM Blood Smear, Prodi DIII Analis Kesehatan, Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia*, 12–17.
- Gunawan, A. (2015). *Soil Transmitted Helminths* (BUKU AJAR ILMU PENYAKIT DALAM ed.V. Interna Publishing.
- Hadijah,S., Khair, A., Noraida. (2021). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Penyakit Kecacingan Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Kecacingan. Kalimantan Selatan : Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. DOI : <https://doi.org/10.31964/jkl.v18i1.263>.
- Hidayat, F. *et al.* (2019). Dengan Kejadian Cacingan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Pelambuan 2 Kota Banjarmasin.

- Irianto, K. (2013). *Mikrobiologi Medis (I)*. Alfabeta.
- Juhairiyah, Annida. (2014). Kebijakan Pengendalian Kecacingan dan Pengetahuan Masyarakat terhadap Kecacingan Di Kabupaten Banjar Propinsi Kalimantan Selatan. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 17 (2),185–92.
- Kasimo, E. R. (2016). Gambaran Basofil, TNF- α , dan IL-9 Pada Petani Terinfeksi STH di kabupaten Kediri. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 18(3), 230. <https://doi.org/10.20473/jbp.v18i3.2016.230-254>
- Kemendes RI. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 *Tentang Penanggulangan Cacingan*. December.
- Lestari TW. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Kecacingan dengan Status Kecacingan Siswa SDN 03 Pontianak Timur. *Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura* 1: 1-15.
- Lukiyono, Y. T., SUMARSONO, T., & Murhadjito, I. R. (2020). Prevalensi Helmintiasis Pada Siswa Kelas 1 – 6 Sekolah Dasar Manyar Sabrangan Surabaya Tahun 2020. *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist*, 3(2), 94. <https://doi.org/10.30651/jmlt.v3i2.6167>
- Muslim, A. S. (2020). *Faktor Risiko Kejadian Infeksi Cacingan*. *Jurnal Bagus*, 02(01), 402–406.
- Mahmudah, U. (2017). Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah terhadap Kejadian Infeksi Kecacingan pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 32. <https://doi.org/10.23917/jurkes.v10i1.5490>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan (II)*. PT. RINEKA CIPTA.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. RINEKA CIPTA.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. RINEKA CIPTA.
- Pohan, H. (2015). *Penyakit Cacing Yang Ditularkan Melalui Tanah (BUKU AJAR ILMU PENYAKIT DALAM (ed.); V)*. Interna Publishing.
- Pramitaningrum, I., Kurniawati, Septiani, S., & Kurniawan, M. R. (2021). Penyuluhan mengenai bahaya “Kecacingan” di TPA Al Ikhlas Polri, Jatisampurna, Bekasi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 257–263. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4228>.

- Purnomo, B. I., Roesdiyanto, R. and Gayatri, R. W. (2018). Hubungan Faktor Predisposisi, Faktor Pemungkin, Dan Faktor Penguat Dengan Perilaku Merokok Pelajar SMKN 2 Kota Probolinggo Tahun 2017. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 3(1), p. 66. doi: 10.17977/um044v3i1p66-84.
- Rahayu, N., Meliyanie, G. and Kusumaningtyas, H. (2020). Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan kasus cacingan anak sekolah dasar di Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 6(2), pp. 49–57.
- Rahayu, L., Panggabean, M., Yulf, H. (2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Penyakit Kecacingan Pada Balita. DOI : 10.14710/jkli.17.1.39-45. Universitas Sumatera Utara : Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Rahmayanti., Razali., Mudatsir. (2014). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dengan Infeksi Soil Transmitted Helminths Pada murid kelas 1, 2 Dan 3 SDN Pertiwi Lamgarot Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *JBiot2*: 77–137.
- Ramayanti, I. (2018). Prevalensi Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ittihadiyah Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Syifa Medika*, 8(2), 102–107.
- Rozanah, Tivani, I., & Purwantiningrum, H. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan Obat Cacing Pada Anak Di Desa Sidaharja Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal*. [Skripsi]
- Rumajar, P., Chandra, C. and Kabuhung, A. (2014). 'Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Penyakit demam Berdarah Dengue', *Jurnal JIK*, 8(2).
- Safar, R. (2021). *Penuntun Parasitologi Kedokteran: Protozoologi, Entomologi, Dan Helmintologi* (Cetakan I). Yrama Widya.
- Simanjuntak, N. H. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Infeksi Soil Transmitted Helminth Memakai Obat Cacing Pada Siswa SDN 095252 Dan SDN 097658 Bandar Pulo, Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun. *Nommensen Journal of Medicine*, 5(2), 36–

41. <https://doi.org/10.36655/njm.v5i2.158>
- Sri, I., Ni, T. W., Theresia, P. A., Ni, L. K., & Agus, P. S. F. (2022). Edukasi Bahaya Soil Transmitted Helminths (STH) Dengan Meningkatkan Pencegahan Kecacingan. *Pengabdian Mandiri*, 1(1), 8.
- Suharmiati & Rochmansyah, (2018). Mengungkap Kejadian Infeksi Kecacingan Pada Anak Sekolah Dasar (Studi Etnografi Di Desa Taramanu Kabupaten Sumba Barat). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 21 No. 3 Juli 2018*: 212–218.
- Sukarini, L. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA. *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2). <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>
- Sutanto, I., Ismid, I. S., Sjarifuddin, P. K., & Sungkar, S. (2017). *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran* (Ke empat). Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Tapiheru, M. J. R., & Zain, N. (2021). Prevalensi Infeksi Soil Transmitted Helminth Pada Murid Sekolah Dasar Negeri 105296 Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 8(3), 1–7. <https://doi.org/10.53366/jimki.v8i3.249>.
- Utami, N., & Luthfiana, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Anak. *MAJORITY (Medical Journal Of Lampung University)*, 5(4).
- Wawan, A. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- World Health Organization (WHO). Helminth control in school-age children [Internet]. World Health Organization; 2011. Available from: https://apps.who.int/iris/bitstreamhandle10665/44671/9789241548267_eng.d?jsessionid=B3E1018CED2E9B9C39384B1657F7919F?sequence=.
- Yurika, E., A. S., A. P., Fauziah, N., Z.C, A., Farhan N, N., Natasia L, I., Ayu M., D., Eldytananda, D., Ervianoer M, F., Dewi A, A., Darojatul F, R., & Nugraheni, G. (2020). Profil Pengetahuan Orang Tua Terkait Penyakit Cacingan Dan Program Deworming Serta Perilaku Berisiko Terkena

Cacingan Pada Anak. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(2), 52.
<https://doi.org/10.20473/jfk.v6i2.21848>